

PENGUATAN PEMBELAJARAN PBL DAN PJBL SERTA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA GURU SEKOLAH DASAR

Zulkifli¹, Alficandra², Fikri³

^{1,2,)}Penjaskesrek, Fakultas FKIP, Universitas Islam Riau

³⁾Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau

e-mail: zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id¹, candraa@edu.uir.ac.id², fikri@psy.uir.ac.id³

Abstrak

Guru di sekolah mitra memiliki kesulitan dalam penerapan penggunaan model pembelajaran PBL dan PJBL serta cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun solusi yang diberikan berkaitan dengan permasalahan mitra adalah 1) memberikan materi berkaitan dengan model PBL dan PJBL. 2) Pelatihan menyusun perangkat pembelajaran minimal RPP berkaitan pembelajaran PBL dan PJBL, 3) Melakukan praktek Pembelajaran PBL dan PJBL. 4) materi tentang meningkatkan motivasi belajar siswa dan implementasinya dalam pembelajaran. Pelaksanaan dari kegiatan ini terdiri dari beberapa kegiatan. Tahap persiapan terlebih dahulu melakukan survy dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh mitra, menetapkan sasaran, menyiapkan materi dan pendukung lainnya. Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan melakukan pretest dan menyampaikan materi PBL, PJBL dan Motivasi. Dalam kegiatan ini juga dulakukan pembimbingan dan Praktek. Ketiga, tahap evaluasi dengan melakukan post test dan menganalisis hasil akhir dari kegiatan. Hasilnya pelaksanaan dari kegiatan berjalan dengan baik dan diperoleh ada peningkatan pemahaman guru-guru berkaitan dengan penerapan konsep PBL, PJBL serta kemampuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Probem Based Learning, Project Based Learning, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

Teachers at partner schools have difficulties in implementing the use of PBL and PJBL learning models and how to increase student learning motivation. The solutions provided regarding partner problems are 1) providing material related to the PBL and PJBL models. 2) Training to prepare minimum lesson plans for lesson plans related to PBL and PJBL learning, 3) Carrying out PBL and PJBL learning practices. 4) material about increasing students' learning motivation and its implementation in learning. The implementation of this activity consists of several activities. The preparation stage first carries out surveys and discussions to obtain information needed by partners, set targets, prepare materials and other support. Second, the activity implementation stage is conducting a pretest and delivering PBL, PJBL and Motivation material. In this activity, guidance and practice are also carried out. Third, the evaluation stage involves conducting a post test and analyzing the final results of the activity. As a result, the implementation of the activities went well and it was obtained that there was an increase in teachers' understanding regarding the application of PBL, PJBL concepts and the ability to increase student learning motivation.

Keywords: Probem Based Learning, Project Based Learning, Student Motivation

PENDAHULUAN

Mitra pengabdian merupakan sebuah Sekolah Dasar di desa Batu Sasak Kampar Kiri. Yang sekolah ini masih terakreditasi C (Cukup). Sekolah ini merupakan satu-satu sekolah dasar yang ada di desa ini. lokasi desa ini cukup jauh dari pusat kota kabupaten Kampar dan memiliki akses jalan akses jalan yang kurang bagus, sekolah ini masih memiliki beberapa permasalahan, antara lain berkaitan dengan infrastruktur yang masih tergolong kurang memadai, Masalah lain terkait dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran, masih banyak guru yang menggunakan metode mengajar yang konvensional yang berpusat pada siswa. Seperti kita ketahui pembelajaran dengan metode ini sudah tidak efektif lagi untuk di gunakan, karen proses pembelajaran ini hanya terjadi proses *transfer of knowledge* (Wiyani, 2013)

Hal yang bisa segera untuk dilakukan dalam membantu masalah mitra adalah berkaitan dengan peningkatan komptensi guru-gurunya dalam proses pembelajaran, seperti yang kita ketahui pemerintah telah mengatur kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan social (Permendikbud, 2007). Adapun tujuan dari kompetensi tersebut

untuk memaksimalkan kinerja guru, karena pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya (Pohan & Siregar, 2017). Peranan guru dalam proses pembelajaran sebagai pendidik, inspirator, informator, motivator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan guru sebagai evaluator (Sardiman, 2018). Untuk memaksimalkan peran guru ini diperlukan penguatan dan pelatihan supaya bisa terciptanya guru yang profesional. Untuk memperkuat peran guru tersebut diperlukan juga motivasi belajar siswa, karena proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi yang baik (Emda, 2018). Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan Baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi (Lee & Martin, 2017).

Berkaitan dengan permasalahan mitra diatas, pada kesempatan ini mitra akan diberikan penguatan dan pelatihan berkaitan dengan model pembelajaran problem based learning (PBL), dan project based learning (PJBL). Yang mana PBL mengenalkan peserta didik pada masalah yang terjadi di dunia nyata yang digunakan untuk melakukan investigasi dan inkuiri (Arends, 2008) sedangkan PJBL merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa(student centered) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana siswa diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya (Al-Tabany, 2014). Manfaat dari penerapan model PBL maupun PJBL dapat meningkatkan kemampuan kognitif (Arantes Do Amaral et al., 2016). PBL dan PJBL juga meningkatkan keterampilan kerja dalam kolaboratif, kapasitas dan kemampuan pemecahan masalah yang kompleks sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif (Bell,2010).

Kegiatan penguatan tentang PBL, PJBL dan Meningkatkan motivasi belajar siswa pernah dilakukan sebelumnya. kegiatan pengadain masayarat oleh (Lion et al., 2022) tentang penerapan PBL untuk meningkatkan hasil belajar dimassa covid-19 dengan kesimpulan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang membutuhkan keterampilan dengan menggunakan prinsip belajar sambil mengerjakan (learning by doing). selain itu hasil dari kegiatan PKM lainnya tentang pbl dan PJBL dengan Via zoom menghasilkan kesimpulan bahwa Pelatihan ini memberikan penguatan pada guru untuk mengimplementasikan PjBL dan atau PBL. Namun demikian, pemahaman guru tentang penilaian masih perlu ditingkatkan lagi agar guru dapat mengimplementasikan PjBL dan atau PBL dengan baik (Prijuwuntato et al., 2023). oleh sebab itu diharapkan dengan adanya kegiatan ini sehingga tercapai tujuan dari kegiatan pkm ini guru-guru nantinya bisa memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran PBL, PJBL dan Juga dapat membangkitkan Motivasi belajar siswa.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, penugasan, praktek dan diskusi berkaitan dengan materi PBL, PJBL dan meningkatkan motivasi Siswa. Berikut dijelaskan lebih rinci berkaitan dengan tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim dari pengabdian melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan saat melakukan penguatan pelatihan nantinya, menetapkan tujuan pelatihan, mempersiapkan materi, mempersiapkan jadwal kegiatan dan mempersiapkan peralatan yang dibuthkan dan hal lainnya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan di lakukan dengan memberikan post tes dan memberikan materi penguatan berkaitan dengan PBL, PJBL dan meningkatkan Motivasi Siswa. Narasumber yang memberikan penguatan merupakan ahli dibidangnya dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, penugasan, Praktek dan diskusi. Di akhir kegiatan pelaksanaan dilakukan post tes kembali kepada peserta.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian, Pada tahap ini kita akan melakukan evaluasi dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini penting dilakukan terutama bagi para tim pengabdian kepada masyarakat dan para peserta. Adapun evaluasi yang akan kita lakukan yang berkenaan dengan capaian-capaian yang telah diraih, hambatan-hambatan dan manfaat kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 di Desa Batu Sasak Kabupaten Kampar dengan diikuti oleh 15 orang Guru Sekolah. Pelatihan dilakukan dengan menyampaikan materi berkaitan dengan PBL, PJBL dan cara memotivasi siswa dalam belajar dengan metode ceramah, demonstrasi, penugasan, praktek dan diskusi. Pada sesi diskusi nara sumber dan peserta membahas berkaitan dengan sintak dalam PBL dan PJBL, Masalah dalam PBL, waktu menyelesaikan PJBL, cara mempertahankan dan meningkatkan motivasi siswa. Diskusi berjalan dengan cukup lama dan membahas semua hal berkaitan dengan kebutuhan penguatan. Ditambah telah melakukan praktek dan pelatihan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, maka di akhir kegiatan diidentifikasi 85 % peserta telah memahami dan memiliki pengalaman dan keterampilan tentang penerapan PBL, PJBL dan Motivasi belajar sisiwa dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Berlangsung

Kegiatan Pengabdian ini terlaksana dengan baik dari awal sampai akhir kegiatan tanpa ada kendala yang berarti. Tampak para peserta fokus dan serius dalam menyimak pemateri dan diakhir sesi aktif dalam diskusi.



Gambar 2. Penyerahan Cinderamata

SIMPULAN

Hasil dari pre test sebelum diberikan penguatan materi terlihat masih sebagian besar guru belum pernah menggunakan model PBL, PJBL dan juga mengetahui cara meningkatkan motivasi siswa. Setelah dilakukan penguatan materi tentang model pembelajaran PBL, PJBL dan motivasi tampak guru mulai memahami cara mengelola pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui model pembelajaran PBL dan PJBL, guru juga sudah memiliki pengalaman menyusun perangkat pembelajaran berbasis PBL dan PJBL. Ditambah guru sudah faham tentang pentingnya motivasi belajar dan cara meningkatkannya. Hasil ini secara garis besar diketahui dari hasil post test diakhir

kegiatan, yang mana 85 % guru telah memahami dan memiliki pengalaman dan keterampilan tentang penerapan PBL, PJBL dan Motivasi belajar siswa dengan baik.

SARAN

Disarankan untuk kegiatan peningkatan kompetensi guru seperti ini terus bisa berlanjut. Pembahasan selanjutnya penguatan dibidang penerapan TPACK dalam pembelajaran, sehingga akan lebih memaksimalkan kemampuan guru dan menghasilkan guru yang profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapakan trimakasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif , Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/Kti). Jakarta : Prenadamedia Group.
- Arantes Do Amaral, J. A., Gonçalves, P., & Hess, A. (2016). Creating A Project-Based Learning Environment To Improve Project Management Skills Of Graduate Students. *Journal Of Problem Based Learning In Higher Education*, Vol 3 No 2 (2015). <https://doi.org/10.5278/Ojs.Jpblhe.V0i0.1178>
- Arends, R. I. (2008). Belajar Untuk Mengajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bell. (2010). . Project-Based Learning For The 21st Century: Skills For The Future. *The Clearing House: A Journal Of Educational Strategies, Issues And Ideas*. 83(3).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/Lj.V5i2.2838>
- Lee, J., & Martin, L. (2017). Investigating Students' Perceptions Of Motivating Factors Of Online Class Discussions. *The International Review Of Research In Open And Distributed Learning*, 18(5). <https://doi.org/10.19173/Irrodl.V18i5.2883>
- Lion, E., Ludang, Y., & Jaya, H. P. (2022). Edukasi Penerapan Pbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Masa Covid-19. 2(1).
- Permendikbud. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Pohan, N., & Siregar, Y. E. Y. (2017). Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tidakan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 132–139.
- Prijowuntato, S. W., Suratno, I. B., & Astuti, C. W. R. (2023). Penguatan Pembelajaran Berbasis Pjbl Dan Pbl Pada Guru-Guru Di Yayasan Insan Mandiri Denpasar. *Share "Sharing - Action - Reflection,"* 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.9744/Share.9.1.1-6>
- Sardiman. (2018). Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar. Rajawalil Pers.
- Wiyani, N. A. (2013). Desain Pembelajaran Pendidikan, Tatat Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.